

PERAWATAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA PEREMPUAN DI ERA NEW NORMAL

REPRODUCTIVE HEALTH CARE TO WOMEN IN THE NEW NORMAL ERA

Ratna Ningsih¹, Herawati Jaya², Maliha Amin³, Intan Kumalasari⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

*e-mail: ratnaningsih@poltekkespalembang.ac.id¹, herawatijaya@poltekkespalembang.ac.id²,
malihaamin@poltekkespalembang.ac.id³, intankumalasari@poltekkespalembang.ac.id⁴

Received: 1 November 2021

Revised: 1 Desember 2021

Accepted: 15 Desember 2021

Abstract

The COVID-19 pandemic has reduced access to reproductive health services and limited socialization and health education during social or physical distancing. The government was gradually implementing the new norm era, we still have to be vigilant and follow health protocols, which in principle are clean and healthy living behavior by means of communication as a medium for sharing information/health education. The aim was to improve and change behavior, as well as women's independence regarding reproductive health. The method of activity was to provide education about reproductive health care for women in the new normal era, through online seminars. The results obtained good knowledge of pre-test 61%, post-test 90%, less knowledge of pre-test 39%, post-test 10%, means that the health care education has an effect on improving health.

Keywords: Reproductive Health Care, Women, New Normal

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah mengurangi akses layanan kesehatan reproduksi serta membatasi sosialisasi dan penyuluhan kesehatan selama penerapan *sosial* atau *physical distancing*. Pemerintah bertahap menerapkan era new norma, kita tetap harus waspaada dan mengikuti protokol kesehatan, yang pada prinsipnya perilaku hidup bersih dan sehat dengan jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi/ edukasi penkes. Tujuan untuk meningkatkan dan perubahan perilaku, serta kemandirian perempuan tentang kesehatan reproduksi. Metode kegiatan dengan memberikan edukasi tentang perawatan kesehatan reproduksi pada perempuan di era new normal, melalui seminar online. Hasil diperoleh pengetahuan baik pre test 61%, post test 90%, pengetahuan kurang pre test 39%, post test 10%, berarti penkes perawatan kespro berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan.

Kata kunci: Perawatan Kesehatan Reproduksi, Perempuan, New Normal

1. PENDAHULUAN

Situasi darurat kesehatan akibat Pandemic COVID-19 mengakibatkan hampir semua orang menghadapi persoalan, tanpa persiapan sebelumnya, mau tidak mau, suka tidak suka semua masyarakat harus mengikuti dan mematuhi berbagai aturan (social distancing, physical distancing, pembatasan sosial berskala besar, dan lain-lain) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia dalam rangka penyelamatan dari ancaman Corona Virus Disease 2019 yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan nyawa manusia. Salah satu kelompok yang rentan dalam situasi pandemic COVID-19 ini adalah perempuan.

Perempuan berhak untuk terbebas dari penyakit yang dapat mengancam keselamatan terutama kesehatan reproduksinya. Banyak perempuan menghadapi beberapa perubahan sebagai dampak dari sosial distancing dan physical distancing termasuk untuk pemeriksaan kesehatan reproduksinya. Kesehatan reproduksi dalam Undang-Undang RI N0. 36 Tahun 2009 Pasal 71 Ayat 1 menyatakan keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada perempuan.

Reproduksi wanita atau perempuan merupakan salah satu bagian tubuh pada kaum hawa yang sangat rentan akan terserang penyakit karena cukup banyaknya aktivitas yang terjadi pada sistem reproduksi tersebut, diantaranya perempuan mengalami menstruasi secara periodik, dan juga akan melalui masa melahirkan, maka penting bagi perempuan untuk mengenal dan mulai menjaga kesehatan reproduksi dengan baik dan benar.

Edukasi berupa penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara online diharapkan seharusnya dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku, serta meningkatkan kemampuan dan kemandirian perempuan khususnya mahasiswa tentang kesehatan reproduksi di era new normal. Keberhasilan tercapai tujuan ini dipengaruhi berbagai faktor terutama sinyal dan jaringan yang tidak stabil, serta pengetahuan dan teknologi yang relatif masih rendah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan edukasi tentang perawatan kesehatan reproduksi pada perempuan khususnya mahasiswa menghadapi masa transisi menuju new normal, dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang intensif dalam bentuk seminar online atau webinar berjumlah lebih kurang 200 orang. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang ini adalah spesialis keperawatan maternitas dan magister kesehatan yang sudah terlatih dan berpengalaman memberikan edukasi kesehatan reproduksi pada perempuan.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada minggu keempat bulan Juli 2020. Metode kegiatan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan terdiri dari penkes/penyuluhan tentang perawatan kesehatan reproduksi serta pengukuran pengetahuan pre test dan post test penkes dengan menggunakan Google Form, tahapan monitoring atau evaluasi kegiatan, dan tahapan penulisan laporan kegiatan. Tahapan persiapan yang dilakukan tim pengmas berupa mengidentifikasi masalah yang ada pada perempuan di era new normal, dilanjutkan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut pre test pengukuran pengetahuan sebelum penkes, pemberian materi secara online menggunakan zoom meeting tentang perawatan kesehatan reproduksi dan kanker serviks, tanya jawab/ diskusi untuk mengetahui pemahaman mahasiswi, pemberian pertanyaan pada peserta, post test pengukuran pengetahuan setelah penkes. Tahapan berikutnya monitoring dan evaluasi penilaian antusias peserta dengan meminta feedback terhadap kegiatan pengmas. dengan sasaran khususnya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang. Alat bantu pengmas ini yakni visual aids dalam bentuk slide dari

power point untuk menstimulasi indra penglihatan (mata) selama proses pemberian penkes/ penyuluhan (Notoatmodjo, et. Al., 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian materi tentang perawatan kesehatan reproduksi di era new normal pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pre dan Post Penkes Perawatan Kespro

No.	Variabel	Pre	Post	Keterangan
1.	Pengetahuan Baik	31 (61%)	46 (90%)	Peningkatan
2.	Pengetahuan Kurang	20 (39%)	5 (10%)	Peningkatan
Jumlah		51 (100%)	51 (100%)	

Berdasarkan tabel 1 pre pemberian pendidikan kesehatan sebanyak 20 orang (39%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan kesehatan reproduksi, dan post intervensi sebagian besar siswa yaitu 46 orang (90%) mengalami peningkatan pengetahuan tentang perawatan kesehatan reproduksi.

Tabel 2 Perbedaan Pengetahuan Pre dan Post Penkes Perawatan Kespro

No.	Variabel	Mean	SD	Z	p value
1.	Pre Penkes	10,82	1,571	-5,718 ^a	0,000
2.	Post Penkes	13,37	2,191		

Tabel 2 hasil uji statistic menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Palembang setelah diberikan materi perawatan kesehatan reproduksi mengalami peningkatan.

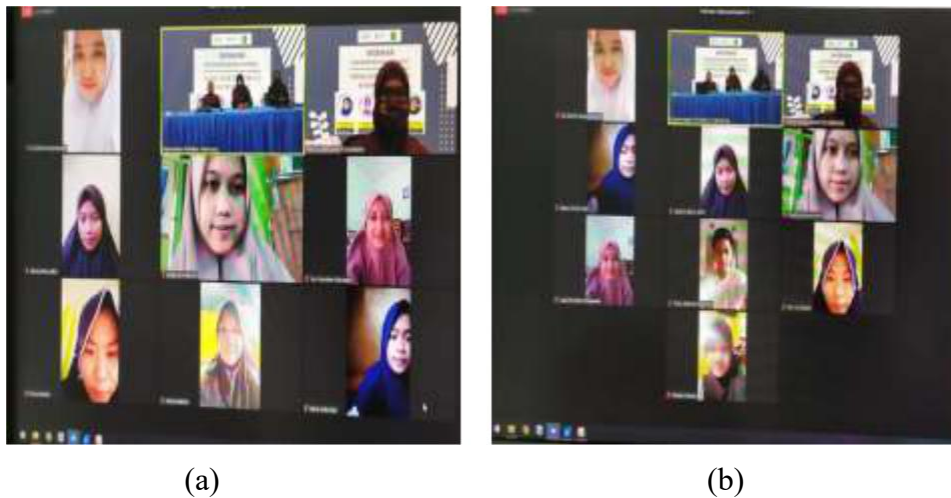
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung Mubarak (2009) pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan dan informasi. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan pengetahuan seseorang tentang suatu hal, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula orang tersebut menerima informasi dan makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Mubarak, 2009). Pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik akan menjadi dasar terbentuknya perilaku yang sehat pada tahapan selanjutnya, sehingga akan dapat mengurangi prevalensi masalah atau gangguan kesehatan reproduksi. Menurut Azwar (2011) yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh budaya, media massa, serta lembaga pendidikan dan agama. Media massa seperti internet, surat kabar, televisi mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang sehingga membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat sejalan dengan penelitian (Situngkir et al., 2020) menyatakan penyuluhan kesehatan dengan media power point dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, didukung juga penelitian (Benita et al., 2012) dan (Sri Madinah, M. Zen Rahfiludin, 2017) dalam kegiatan penyuluhan berhubungan dengan kesehatan reproduksi dengan media power point menunjukkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi, dimana terjadi peningkatan pengetahuan. Penkes/ penyuluhan adalah salah satu intervensi preventif dari promosi kesehatan, dengan tujuan selain untuk menyampaikan informasi juga untuk meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan akan mempengaruhi perilaku suatu individu, dan akan mempengaruhi kesehatannya Di Clemente, et. Al, 2013).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai salah satu luarannya berupa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perawatan kesehatan reproduksi. Setelah penyuluhan selesai, peserta dapat melakukan secara mandiri perawatan kesehatan reproduksi sehingga mengidentifikasi sendiri sebagai tindakan pencegahan. Luaran lain kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu modul ajar dan leaflet tentang perawatan kesehatan reproduksi bagi perempuan di era new normal.



Gambar 1. Pemberian Pendidikan Kesehatan “Perawatan Kesehatan Reproduksi



(a) (b)
Gambar 2 (a) dan (b). Pre dan Post Evaluasi Pengetahuan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang perawatan kesehatan reproduksi pada perempuan di era new normal dapat berlangsung dengan baik, lancar sesuai schedule, dan dapat diikuti oleh sasaran yaitu mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Palembang. Hasil kegiatan dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan tentang perawatan kesehatan reproduksi di era new normal setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan pada perempuan atau mahasiswi.

Saran bagi perempuan dapat mengaplikasikan secara riil ilmu tentang perawatan kesehatan reproduksi yang telah diperoleh melalui kegiatan penyuluhan, sehingga tujuan penyuluhan yang sesungguhnya untuk meningkatkan kesadaran melakukan perawatan kesehatan reproduksi dapat tercapai, juga dapat mencegah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi, dan bagi institusi bisa meningkatkan dukungan kepada kegiatan mahasiswa yang berorientasi kepada pengabdian masyarakat, khususnya dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, F. W. J., Johnson, T. R. B., & Vries, R. D. (2018). Best Practice & Research Clinical Obstetrics and Gynaecology Global Health Ethic: The Case of Maternal and Neonatal Survival. *Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology*, 43 (2017), 125-135.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benita, N., Dewantiningrum, J., & Maharani, N. (2012). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Siswa Smp Kristen Gergaji. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1(1), 106293.
- CNN Indonesia (2020). Tips Menghadapi New Normal Pandemi Corona. Diakses tanggal 9 Juli 2020 dari <https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20200602070116-284-508838/psikolog-beberkan-tips-menghadapi?new-normal-pandemi-corona>.

-
- DiClemente, R. J., Salazar, L. F., & Crosby, R. A. (2013). Health Behavior Theory for Public Health: Principles, Foundations, and Application. United States of America: Jones & Barlett Learning. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=1G9MGgsymIAC&printsec>
- Fibrianti (2020). Pelayanan Kesehatan Reproduksi Perempuan pada masa Pandemi Covid-19. Diakses tanggal 03 Juli 2020 dari <https://stikeshamzar.ac.id/pelayanan-kesehatan-reproduksi-perempuanpada-masa-pandemi-COVID-19/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). COVID-19. Infeksi Emerging [serial online]. Diakses 04 Juli 2020 dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>.
- Kemkes.go.id. (2020) Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja Era New Normal. Diakses 4 Juli 2020 dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/20052400003/pencegahan-COVID-19-di-tempat-kerja-era-new-normal.html>.
- Howard T.L., Marcell A.V., Plowden K., & Watson C. (2010). Exploring Women's Perceptions about Their Role in Supporting Partners' and Sons' Reproductive Health Care. *American Journal of Men's Health*. Page 297-304.
- Mubarok (2009). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S., Hassan, A., Hadi, E. N., & Krianto, T. (2012). *Promosi Kesehatan di Sekolah*. 2nd ed. Bogor: In Media.
- Sintya, A. (2020). Pemerintah tengah mempersiapkan Indonesia memasuki era new normal, namun siapkah remaja menghadapinya? Diakses tanggal 15 Juli 2020 dari <https://www.kisara.or.id/artikel/kesiapan-remaja-menuju?era-new-normal.html>.
- Situngkir, D., Ayu, I. M., Sipahutara, L., Situngkir, D., Nitami, M., & Nadiyah. (2020). Program Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smk "Ex" Tangerang Raya. *The Indonesian Journal Of Occupational Safety and Health*, 3(3), 239. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/2412>
- Sri Madinah, M. Zen Rahfiludin, S. A. N. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), 332–340.
- Swari, R.C. (2020). 5 Prinsip Menjaga kesehatan reproduksi Bagi Pria dan Wanita, Dipublikasi dan Diperbarui 26/03/2020. Diakses tanggal 21 Mei 2020 dari <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/menjaga-kesehatan-reproduksi-pria-wanita/>
- World Health Organization (2020). WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19. World Health Organization [serial online]. Diakses tanggal 07 Juli 2020 dari https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening?remarks_at-the-media-briefing-on-COVID-19-11-march-2020.

Yayasan Pulih (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Bagi Perempuan. Diakses tanggal 05 Juli 2020 dari <http://yayasanpulih.org/2020/04/dampak-pandemi?COVID-19-bagi-perempuan/>